

PENGARUH OPINI AUDIT, PERGANTIAN MANAJEMEN, UKURAN KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP AUDITOR SWITCHING PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

Muhammad Habibie Ginting^{1*}, Hotmal Jafar², Ferry Safriandi³

^{1*,2,3} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Al – Azhar Medan, Jl. Pintu Air IV No. 214 Kwala Bekala, Padang Bulan, Kota Medan, Sumatra Utara 20142. (061) 8366679

*Email: Habibiem916@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan Klien berpengaruh terhadap Auditor Switching pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan jumlah populasi sebanyak 45 perusahaan dan jumlah sampel sebanyak 33 perusahaan yang sesuai dengan kriteria dan periode waktu selama 3 tahun, sehingga total sampel sebanyak 99. Regresi logistik di gunakan dalam melakukan analisis data. Secara simultan Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran Kantor Akntan Publik dan Ukuran Perusahaan Klien berpengaruh terhadap Auditor Switching karena nilai signifikan yang di dapat $0.024 < \alpha 0.05$. Secara parsial Opini Audit, Pergantian Manajemen dan Ukuran Perusahaan Klien tidak berpengaruh terhadap Auditor Switching yang berpengaruh hanya Ukuran Kantor Akuntan Publik.

Kata Kunci : Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran Kantor, *Auditor Switching*

Diterima: 10 Agustus 2022 Direvisi: 12 Agustus 2022 Disetujui: 15 Agustus 2022

1. Pendahuluan

Perkembangan profesi akuntan publik di suatu negara sejalan dengan berkembangnya perusahaan dan juga bentuk badan hukum perusahaan lainnya. Ketika perusahaan – perusahaan di suatu negara berkembang sangat pesat tentunya tidak hanya memerlukan modal dari pemiliknya saja, namun juga memerlukan modal dari kreditur. Apabila suatu perusahaan memerlukan keyakinan baik dari pihak internal seperti pemegang saham, maupun pihak eksternal perusahaan seperti kreditur dan calon investor atas laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan, maka diperlukan pihak ketiga yaitu akuntan publik dalam memeriksa kesesuaian Laporan keuangan perusahaan.

2. Kajian Pustaka

Auditing adalah profesi yang fokus pada kegiatan audit. Auditor biasa bekerja untuk mengaudit berbagai laporan yang berkaitan dengan keuangan dari suatu lembaga, instansi, atau perusahaan. Pemeriksaan atas kewajaran suatu laporan keuangan merupakan tanggung jawab seorang auditor.

2.1 Penjelasan variabel terikat

Auditor switching merupakan perpindahan KAP yang dilakukan oleh perusahaan klien. Faktor yang menyebabkan praktik ini terjadi dapat berasal dari klien maupun auditor itu sendiri [1]. Sebuah perbedaan dapat dibuat antara perubahan auditor wajib dan sukarela tergantung pada pihak mana yang bersangkutan dengan masalah independensi auditor. Jika pergantian auditor terjadi secara sukarela, maka perhatian utama adalah pada sisi klien. Sebaliknya, jika pergantian terjadi secara wajib, perhatian utama beralih kepada auditor, kerjasama auditor dan klien yang terlalu panjang dapat mempengaruhi independensi auditor karena obyektivitas auditor terhadap klien semakin berkurang seiring dengan berjalannya waktu. Untuk menjaga independensi auditor ini maka dilakukan auditor switching. Auditor switching memiliki sifat mandatory atau voluntary. Perubahan tugas auditor mengacu pada penggantian auditor oleh perusahaan sesuai dengan peraturan yang mengharuskan mereka untuk diubah dalam jangka waktu tertentu. Sebaliknya, voluntary auditor switching merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengganti auditornya ketika tidak ada peraturan yang mewajibkannya untuk mengganti auditor [2]

2.2 Penjelasan variabel bebas

1. Opini Audit

Opini audit merupakan pernyataan atau pendapat yg diberikan sang auditor. Pernyataan dan pendapat ini diberikan supaya perusahaan bisa tahu kewajaran laporan keuangan. Menurut [3], "Opini auditor merupakan pendapat auditor atas kewajaran laporan keuangan auditan dan seluruh hal yang material menurut kecukupan laporan keuangan merupakan opini auditor. Pernyataan Prinsip Akuntansi yang berlaku Umum Menurut ". Opini audit memberikan informasi bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan eksternal karena bermamfaat untuk keputusan investasi.

2. Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen adalah suatu pergantian pada jajaran dewan direksi yang dilakukan oleh perusahaan dimana disebabkan pihak manajemen tersebut berhenti karena kemauan diri sendiri atau berhenti karena adanya keputusan rapat, sehingga pemegang saham harus melakukan pergantian manajemen baru yang mengakibatkan perubahan pada kebijakan dalam perusahaan seperti dalam bidang akuntansi, keuangan, maupun dalam hal pemilihan KAP sekaligus auditornya [4]

3. Ukuran KAP

Jika KAP termasuk dalam Empat Besar, memiliki cabang, memiliki perusahaan besar sebagai pelanggan, dan memiliki 25 atau lebih profesional, maka dapat dianggap bahwa kantor akuntan publik tersebut besar. Pada saat yang sama, sebuah kantor akuntan publik dianggap kecil jika tidak termasuk dalam 4 Besar, tidak memiliki cabang, memiliki pelanggan kecil dan menengah, dan memiliki kurang dari 25 profesional.

4. Ukuran Perusahaan Klien

Ukuran perusahaan klien merupakan ukuran yang dapat mengklasifikasikan ukuran perusahaan dalam kaitannya dengan keuangan perusahaan. Diyakini bahwa perusahaan besar dapat mengatasi krisis keuangan lebih dari usaha kecil dan menengah. Seiring pertumbuhan perusahaan, akan semakin sulit bagi Anda untuk melacak tindakan agen

yang lebih cenderung memaksimalkan kepentingan pribadi Anda daripada kepentingan anda sendiri [4]

3. Metode Penelitian

Suatu penelitian harus menggunakan strategi penelitian dan metode penelitian agar penelitian yang ditelitinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan bisa mencapai tujuan yang ditetapkan. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini [5], metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filosofi Positive, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, dan analisis data untuk tujuan riset. Pengujian yang digunakan adalah pengujian kuantitatif /statistik terhadap hipotesis yang telah ditentukan. Metode kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka, kemudian akan dianalisis menggunakan data statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil penelitian

Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh opini audit, pergantian manajemen, ukuran kantor akuntan publik (KAP), ukuran perusahaan klien terhadap Auditor Switching pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020. Perusahaan Aneka Industri merupakan indeks perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 45 perusahaan yang telah memenuhi kriteria tertentu. Setelah menentukan sampel berdasarkan kriteria yang telah dibuat, kemudian pengujian ini dilakukan melalui beberapa tahap penelitian yaitu: Menggunakan uji model regresi logistik dalam menguji kelayakan pada penelitian. Uji ini dilakukan terdiri dari menilai keseluruhan model, menguji kelayakan model regresi, koefisien determinasi, matriks klasifikasi. Setelah melakukan uji model regresi logistik, tahap selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, uji ini dapat melihat apakah variabel dependen yaitu *auditor switching* berpengaruh terhadap variabel independen yaitu opini audit, pergantian manajemen, ukuran kantor akuntan publik (KAP), dan ukuran perusahaan klien.

4.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang dikumpulkan untuk menghindari kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi). Statistik deskriptif meliputi penyajian data dalam format berikut: tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, modus, median, perhitungan rata-rata, perhitungan modus, perhitungan mean dan standar deviasi untuk menghitung distribusi data, dan perhitungan persentase. Yang merupakan statistik deskriptif antara lain: penyajian data melalui table, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Statistik deskriptif juga dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel.

Komponen-komponen statistik deskriptif diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai mean adalah jumlah seluruh angka pada data yang dibagi dengan jumlah data yang ada.
2. Standar deviasi merupakan nilai simpangan baku. Semakin kecil nilai dari simpangan baku maka data yang digunakan akan mengelompok di sekitar nilai rata-rata.

Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk mengetahui deksripsi suatu data, dan analisis statistik deskriptif ini dilakukan untuk menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang masalah yang diteliti serta dapat menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean (mean) dan nilai standar deviasi. Variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam analisis satatistik deskriptif yaitu opini audit, pergantian manajemen, Ukuran KAP dan ukuran perusahaan klien terhadap Auditor Switching. Berdasarkan analisis data statistik deskriptif diperoleh hasil pengujian menggunakan software SPSS sebagai berikut :

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Opini Audit	99	.00	1.00	.9596	.19791
Pergantian Manajemen	99	.00	1.00	.1010	.30288
Ukuran KAP	99	.00	1.00	.3333	.47380
Ukuran Perusahaan Klien	99	2103.00	3151.00	2604.9394	227.99144
Auditor Switching	99	.00	1.00	.1717	.37905
Valid N (listwise)	99				

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 25

1. Opini audit (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1, nilai rata-rata sebesar 0,9596 dan nilai standar deviasi sebesar 0,19791.
2. Pergantian manajemen (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1, nilai rata-rata sebesar 0,1010 dan nilai standar deviasi sebesar 0,30288.
3. Ukuran KAP (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1, nilai rata-rata sebesar 0,3333 dan nilai standar deviasi sebesar 0,47380.
4. Ukuran perusahaan klien (X_4) memiliki nilai minimum sebesar 2103.00 dan nilai maksimum sebesar 3151.00, nilai rata-rata sebesar 2604.9394 dan nilai standar deviasi sebesar 227.99144.
5. *Auditor Switching* (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1, nilai rata-rata sebesar 0.1717 dan nilai standar deviasi sebesar 0.37905.

4.1.2 Uji Model Regresi Logistik

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan, maka digunakan regresi logistik (*logistic regression*). Sebelum dilakukan analisis yang lebih jauh terhadap hasil pengelolaan data, maka persamaan yang diperoleh dari sebuah estimasi harus memenuhi model regresi logistik, antara lain Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit), Menguji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test), Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square), dan Matriks Klasifikasi. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan software SPSS.

4.1.2.1 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji Overall Model Fit digunakan untuk menilai apakah model yang dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Uji ini didasarkan pada nilai statistika -2LogLikelihood .

Tabel 2 Overall Model Fit Block Number (0)

Iteration History ^{a,b,c}			Coefficients	
Iteration		-2 Log likelihood	Constant	
Step 0	1	91.812	-1.313	
	2	90.808	-1.554	
	3	90.803	-1.573	
	4	90.803	-1.574	

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 90.803

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Tabel 3 Overall Model Fit Block Number (1)

Iteration History ^{a,b,c,d}			Coefficients			Ukuran Perusahaan Klien	
Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Opini Audit	Pergantian Manajemen	Ukuran KAP	
Step 1	1	84.949	-1.423	.845	.454	-.926	.000
	2	80.501	-2.202	1.759	.730	-1.757	.000
	3	79.685	-3.164	2.748	.819	-2.296	.000
	4	79.567	-4.173	3.754	.830	-2.473	.000
	5	79.537	-5.179	4.760	.830	-2.489	.000
	6	79.527	-6.182	5.763	.830	-2.489	.000
	7	79.523	-7.182	6.764	.830	-2.489	.000
	8	79.521	-8.183	7.764	.830	-2.489	.000
	9	79.521	-9.183	8.764	.830	-2.489	.000
	10	79.520	-10.183	9.764	.830	-2.489	.000
	11	79.520	-11.183	10.764	.830	-2.489	.000
	12	79.520	-12.183	11.764	.830	-2.489	.000
	13	79.520	-13.183	12.764	.830	-2.489	.000
	14	79.520	-14.183	13.764	.830	-2.489	.000
	15	79.520	-15.183	14.764	.830	-2.489	.000
	16	79.520	-16.183	15.764	.830	-2.489	.000
	17	79.520	-17.183	16.764	.830	-2.489	.000
	18	79.520	-18.183	17.764	.830	-2.489	.000
	19	79.520	-19.183	18.764	.830	-2.489	.000
	20	79.520	-20.183	19.764	.830	-2.489	.000

a. Method: Enter

- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 90.803
- d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 25

Dari hasil output SPSS diatas menunjukkan terdapat penurunan dari *-2 log likelihood* pada block number = 0 sebesar 90.803 menjadi 79.520 pada *-2 log likelihood* pada block number = 1. Penurunan sebesar 11.283 menunjukkan bahwa model regresi lebih baik sehingga hasil hipotesis menerima H_0 dan menolak H_1 atau model yang dihipotesiskan fit dengan data.

4.1.2.2 Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Untuk menentukan kelayakan model regresi digunakan uji Hosmer and Lemeshow Goodness of fit. Pengujian dilakukan untuk menguji hipotesis nol bahwa empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai dari Hosmer-Lemeshow signifikan atau lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis 0 ditolak dan model dikatakan tidak fit. Sedangkan jika nilai yang diperoleh lebih besar dari 0.05 maka hipotesis 0 tidak dapat ditolak, artinya data empiris sama dengan model atau model dikatakan fit (6).

Tabel 4 Goodness of Fit Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	8.712	8	.367

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 25

Dari tampilan tabel *Hosmer and Lemeshow's Test* pada tabel 5.4 ditunjukkan bahwa pada tabel *Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test* menghasilkan nilai *Chi-Square* sebesar 8.712 dengan nilai signifikansi sebesar $0.367 > 0.05$ yang berarti model dikatakan fit, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga data empiris sama dengan model atau model dikatakan fit.

4.1.2.3 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Nilai Koefisien determinasi pada regresi logistik ditunjukkan nilai Nagelkerke R Square yang digunakan untuk mengetahui ukuran ketepatan model yang dinyatakan dengan berapa persen variabel (Y) dijelaskan oleh variabel (X) yang dimaksudkan ke dalam model.

Tabel 5 *Nagelkerke's R Square*

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	79.520 ^a	.108	.179

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 25

Dari tampilan tabel *Model Summary* pada tabel 5.5 ditunjukkan bahwa pada tabel *Model Summary* menghasilkan nilai *Cox & Snell R Square* sebesar 0.108. sedangkan, nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0.179. hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 17.9% dan sisanya 82.1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

4.1.2.4 Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi apakah perusahaan menggunakan prinsip konservatif berarti perusahaan dikatakan memiliki integritas laporan keuangan atau optimus berarti perusahaan tidak memiliki integritas laporan keuangan.

Tabel 6 Classification Table^a

	Observed		Predicted Auditor Switching		Percentage Correct
			tidak melakukan pergantian KAP	melakukan pergantian KAP	
Step 1 Auditor Switching	tidak melakukan pergantian KAP		82	0	100.0
	melakukan pergantian KAP		17	0	.0
Overall Percentage					82.8

a. The cut value is .500

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel 6 kemampuan memprediksi model regresi untuk menguji kemungkinan perusahaan melakukan *Auditor Switching* adalah sebesar 0.17% sehingga dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model regresi tersebut sebanyak 17 sampel perusahaan yang akan melakukan *Auditor Switching* dari 99 sampel perusahaan. Sedangkan kemampuan memprediksi model regresi untuk kemungkinan tidak melakukan *Auditor Switching* adalah sebesar 0.82%. Sehingga dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model regresi terdapat 82 sampel perusahaan yang tidak melakukan *Auditor Switching* dari 99 sampel perusahaan.

5. Kesimpulan

Penelitian ini menguji apakah Opini Audit (X1), Pergantian Manajemen (X2), Ukuran KAP (X3), dan Ukuran Perusahaan Klien (X4) memiliki pengaruh terhadap Auditor Switching (Y) dari data laporan keuangan Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2020. Penelitian ini menggunakan sampel laporan keuangan yang telah diaudit selama 3 tahun.



Referensi

- [1]. Alexandros Ngala Solo Wea dan & Dewi Murdiawati (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi Auditor switching secara Voluntary pada perusahaan Manufaktur.
- [2]. Amalia, R. F. (2015). Pengaruh Opini Audit , Pergantian Manajemen , Audit Fee , Terhadap Auditor Switching Secara Voluntary Dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderating, 5(3), 161–178. Andini, R., Arifati, R., & Saidin. (2016). Analysis Of Effect Of Audit Opinion, KAP Size, Financial Trouble, Turn Management, Company Size and Growth Company Auditor Switching. *Journal of Accounting*, 2(2).
- [3]. Arsih dan Anisykurlillah. 2015. Pengaruh Opini Going Concern, Ukuran Kap Dan Profitabilitas Terhadap Auditor Switching. *Accounting Analysis Journal*.
- [4]. Buku Direktorat IAI 2017. mengklasifikasikan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang beroperasi di Indonesia menjadi dua golongan.
- [5]. Carcello et al., 2014. orporate governance research in accounting and auditing: Insights, practice implications, and future research directions', *Auditing: A Journal of Practice & Theory*.
- [6]. Firyana, Rachma Aulia & Aditya Septiani. 2014. “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggantian Kantor Akuntan Publik Secara Voluntary (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEI)”. *Diponegoro Journal of Accounting* Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014, Halaman.